

**PERAN WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO)
DALAM MENANGANI WABAH VIRUS EBOLA DI
REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**KIANI AGRA CITRA
07041281722091**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PERAN WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO)
DALAM MENANGANI WABAH VIRUS EBOLA DI
REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO TAHUN 2018-2020**

Disusun oleh:

**KIANI AGRA CITRA
07041281722091**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 27 Agustus 2021

Pembimbing I

**Dra. Retno Susilowati, M.M.
NIP. 195905201985032003**



Pembimbing II

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIDK. 8831999920**



LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERAN WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO) DALAM
MENANGANI WABAH VIRUS EBOLA DI REPUBLIK
DEMOKRATIK KONGO TAHUN 2018-2020

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 28 September 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

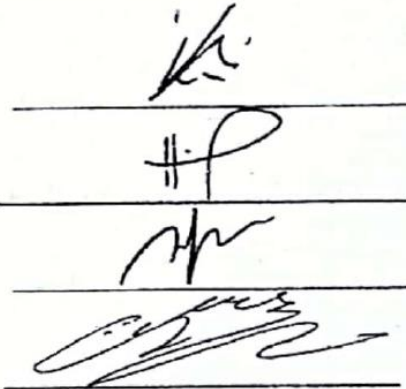
TIM PENGUJI SKRIPSI

Dra. Retno Susilowati, M.M.
Ketua

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
Anggota

Abdul Halim, S.IP., M.A.
Anggota

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A.
Anggota



Indralaya, 28 September 2021

Mengesahkan,
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiani Agra Citra

NIM : 07041281722091

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Peran World Health Organization (WHO) dalam Menangani Wabah Virus Ebola di Republik Demokratik Kongo Tahun 2018-2020”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Kiani Agra Citra

NIM. 07041281722091

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran World Health Organization (WHO) dalam menangani wabah virus Ebola di Republik Demokratik Kongo tahun 2018-2020. Wabah virus Ebola yang diumumkan pada tanggal 1 Agustus 2018 oleh Kementerian Kesehatan Republik Demokratik Kongo membuat WHO sebagai organisasi yang bergerak di bidang kesehatan memiliki tanggung jawab untuk berperan dalam menyelesaikan wabah Ebola. Penelitian ini menggunakan konsep Intergovernmental Organization (IGO) dan Peran IGO sebagai landasan pemikiran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif dimana penulis menggambarkan fenomena dengan cara menceritakan situasi dan kondisi yang terjadi lalu mengkonfirmasi dengan teori yang ada. Sumber data yang dikumpulkan oleh penulis merupakan data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WHO telah berhasil melaksanakan perannya dengan baik sesuai 3 signifikansi peran organisasi internasional yaitu sebagai instrumen, dimana WHO merupakan alat penyambung kepentingan nasional Republik Demokratik Kongo dan melaksanakan kegiatan operasional yang diperlukan untuk menangani virus Ebola; sebagai arena, dimana WHO menjadi tempat untuk berhimpun dan bekerja sama serta berperan membentuk forum diskusi untuk membahas dan meninjau wabah; dan sebagai aktor, dimana WHO mengelola pendanaan dan sumber keuangan serta menetapkan standar berperilaku bagi negara untuk menghadapi wabah. Keberhasilan ini ditandai dengan berakhirnya wabah virus Ebola yang ke-10 pada 25 Juni 2020 di Republik Demokratik Kongo.

Kata Kunci: World Health Organization (WHO), Wabah Virus Ebola Republik Demokratik Kongo, Intergovernmental Organization (IGO).

Pembimbing I



Dra. Retno Susilowati, M.M.
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIDK. 8831999920

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

ABSTRACT

This study aims to explain the role of the World Health Organization (WHO) in dealing with the Ebola virus outbreak in the Democratic Republic of the Congo in 2018-2020. The Ebola virus outbreak announced on 1 August 2018 by the Ministry of Health of the Democratic Republic of the Congo made WHO as an organization engaged in the health sector have a responsibility to play a role in resolving Ebola outbreak. This study uses the concept of the Intergovernmental Organization (IGO) and the Role of the IGO as the rationale. The research method used is a qualitative-descriptive approach where the author describes the phenomenon by telling the situation and conditions that occurred and then confirming it with the existing theory. Sources of data collected by the author are secondary data obtained or collected from various sources that already exist. The results show that WHO has succeeded in carrying out its role well according to 3 significant roles of international organizations, namely as an instrument, where WHO is a tool for connecting the national interests of the Democratic Republic of the Congo and carrying out operational activities needed to deal with the Ebola virus; as an arena, where WHO becomes a place to gather and work together and play a role in forming discussion forums to discuss and review outbreaks; and as an actor, where WHO manages funding and financial resources and sets standards of behavior for countries to deal with outbreaks. This success was marked by the end of the 10th Ebola virus outbreak on June 25, 2020, in the Democratic Republic of the Congo.

Keywords: World Health Organization (WHO), Democratic Republic of Congo Ebola Virus Outbreak, Intergovernmental Organization (IGO).

Advisor I



Dra. Retno Susilowati, M.M.
NIP. 195905201985032003

Advisor II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIDK. 8831999920

Acknowledged,
Head of Department



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran World Health Organization (WHO) dalam Menangani Wabah Virus Ebola di Republik Demokratik Kongo Tahun 2018-2020” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini dapat diselesaikan tidak dengan kekuatan Penulis sendiri, namun juga berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Segala kendala dan hambatan yang dialami dapat Penulis lewati dengan baik dan ikhlas dikarenakan dukungan-dukungan yang setia menemani di masa-masa sulit. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua Penulis dan Yuk Nia yang selalu memberikan semangat dan bantuan tidak hanya selama proses pengerjaan skripsi, namun segala hal yang telah diberikan kepada Penulis yang tidak terhitung jumlah dan berkatnya;
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya;
4. H. Azhar, S.H., M.S.c., L.LM., LL. D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya;
5. Dra. Retno Susilowati, M.M. dan Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi;

6. Abdul Halim, S.IP., M.A. dan Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A. selaku Dosen Penguji Skripsi yang memberikan saran dan nasihat mengenai penelitian;
7. Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menjalani masa perkuliahan di jurusan;
8. Mbak Siska dan Kak Dimas selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu proses administrasi yang diperlukan;
9. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
10. Sahabat-sahabat Penulis (Tia, Sorta, Ane), teman-teman Nastar (Dyah, Septy, Ajeng, Berti, Medita, Lili, Ica), Esa dan Dinna yang telah memberikan begitu banyak pengalaman menyenangkan dan bantuan untuk Penulis;
11. Anggota Rika's Fundraising Association (RFA) dan Karasuno Volleyball Team yang memberikan semangat melalui cara yang begitu berbeda;
12. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah berjasa membantu dan memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, segala kritikan dan masukan di masa mendatang sangat Penulis harapkan. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa ilmu dan informasi bagi orang-orang yang membacanya.

Palembang, 27 Agustus 2021

Penulis

Kiani Agra Citra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian Objektif	6
1.3.2 Tujuan Penelitian Subjektif.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Pemikiran	11
2.2.1 Intergovernmental Organization (IGO)	11

2.2.2 Peran Intergovernmental Organization (IGO).....	13
2.3 Alur Pemikiran	14
2.4 Argumen Utama	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Desain Penelitian	15
3.2 Definisi Konsep.....	15
3.3 Fokus Penelitian	17
3.4 Unit Analisis.....	18
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.5.1 Jenis Data	18
3.5.2 Sumber Data	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Teknik Keabsahan Data	19
3.8 Teknik Analisis Data	21
BAB IV PROFIL WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO) DAN PERKEMBANGAN PENYAKIT VIRUS EBOLA	23
4.1 Profil World Health Organization (WHO).....	23
4.1.1 Sejarah World Health Organization (WHO)	23
4.1.2 Logo World Health Organization (WHO)	24
4.1.3 Struktur Organisasi World Health Organization (WHO).....	25
4.1.4 Fungsi World Health Organization (WHO)	26
4.2 Perkembangan Penyakit Virus Ebola	26
4.2.1 Deskripsi Virus Ebola	26
4.2.2 Wabah Virus Ebola	28
4.2.3 Wabah Virus Ebola di Republik Demokratik Kongo Tahun 2018-2020.....	32
4.3 World Health Organization (WHO) dan Penyakit Virus Ebola	35
BAB V PERAN WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO) DALAM MENANGANI WABAH VIRUS EBOLA DI REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO TAHUN 2018-2020.....	36
5.1 Peran Instrumen	37
5.1.1 Alat Penyambung Kepentingan Nasional Negara	37

5.1.1 Melaksanakan Tindakan Operasional.....	38
5.2 Peran Arena.....	54
5.2.1 Tempat Berhimpun dan Bekerja Sama	54
5.2.2 Berperan Membentuk Forum Diskusi	55
5.3 Peran Aktor.....	58
5.3.1 Mengelola Pendanaan dan Sumber Keuangan	59
5.3.2 Menetapkan Standar Berperilaku	61
BAB VI PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	17
Tabel 4.1 Kronologi Wabah dan Kasus Penyakit Virus Ebola	29
Tabel 4.2 Kasus Virus Ebola Menurut Zona Kesehatan per 21 Juni 2020	33
Tabel 5.1 Keterlibatan Mitra dalam Penanganan Ebola Berdasarkan Jenis Mitra	55
Tabel 5.2 Daftar Pertemuan Komite Darurat IHR.....	56
Tabel 5.3 Daftar Donor dan Jumlah Donasi.....	59
Tabel 5.4 Penyaluran Dana per Sektor.....	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Wabah Virus Ebola di Afrika	3
Grafik 1.2 Jumlah Kasus Penyakit Virus Ebola	5
Grafik 2.1 Alur Pemikiran.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo World Health Organization (WHO)	24
Gambar 4.2 Pasien Virus Ebola.....	27
Gambar 5.1 Pelacakan Kontak	40
Gambar 5.2 Penerapan PPI oleh Petugas Kesehatan	42
Gambar 5.3 Tim Pemakaman Melaksanakan Prosedur Penguburan.....	45
Gambar 5.4 Vaksinasi dengan Vaksin rVSV-ZEBOV-GP.....	48
Gambar 5.5 Komunikasi Resiko dan Keterlibatan Masyarakat	51

DAFTAR SINGKATAN

ALIMA	: The Alliance for International Medical Action
APD	: Alat Pelindung Diri
AS	: Amerika Serikat
BPS	: Biro Pusat Statistik
CUBE	: Biosecure Emergency Care Unit for Outbreaks
EVD	: Ebola Virus Disease
IFRC	: International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies
IGO	: Intergovernmental Organization
IHR	: International Health Regulations
IMC	: The International Medical Corps
INRB	: Institut National de Recherche Biomédicale
MSF	: Médecins Sans Frontières
NGO	: Non-Governmental Organization
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PCR	: Polymerase Chain Reaction
PHEIC	: Public Health Emergency of International Concern
PPI	: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
RCCE	: Risk Communication and Community Engagement
UNICEF	: United Nations Children's Fund
UNMEER	: United Nations Mission for Ebola Emergency Response
WASH	: Water, Hygiene and Sanitation
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Kartu Bimbingan Skripsi.....	73
Lembar Perbaikan Seminar Proposal.....	75
Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Hubungan Internasional mengenal dua istilah keamanan yaitu keamanan tradisional dan keamanan non tradisional. Masalah keamanan tradisional adalah tentang ancaman terhadap nilai-nilai esensial negara, keutuhan wilayah, dan kedaulatan politik (Attinà, 2016). Keamanan dan kekuasaan diukur dari segi kemampuan militer sebagai faktor yang mendukung keamanan negara.

Berakhirnya perang dingin kemudian mendorong munculnya pemikiran baru tentang keamanan yaitu keamanan non tradisional. Masalah keamanan non tradisional merupakan tantangan terhadap kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat serta negara yang muncul terutama dari sumber non militer, seperti perubahan iklim, kelangkaan sumber daya, penyakit menular, bencana alam, migrasi tidak teratur, kekurangan pangan, penyelundupan manusia, perdagangan narkoba, dan kejahatan transnasional (Consortium of Non-Traditional Security Studies in Asia, 2007).

Salah satu ancaman yang dihadapi saat ini adalah bahaya penyakit menular. Kesehatan merupakan komponen penting dari perkembangan dan kesejahteraan manusia. Peran kesehatan juga ditegaskan dalam pesan pujian yang dikirimkan oleh Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Kofi Annan, kepada Konsultasi Kesehatan dan Keamanan Manusia, yang berbunyi “kesehatan adalah salah satu dari blok bangunan utama masyarakat. Kesehatan penting untuk pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan dan keadilan sosial. Kesehatan adalah prasyarat untuk harapan” (World Health

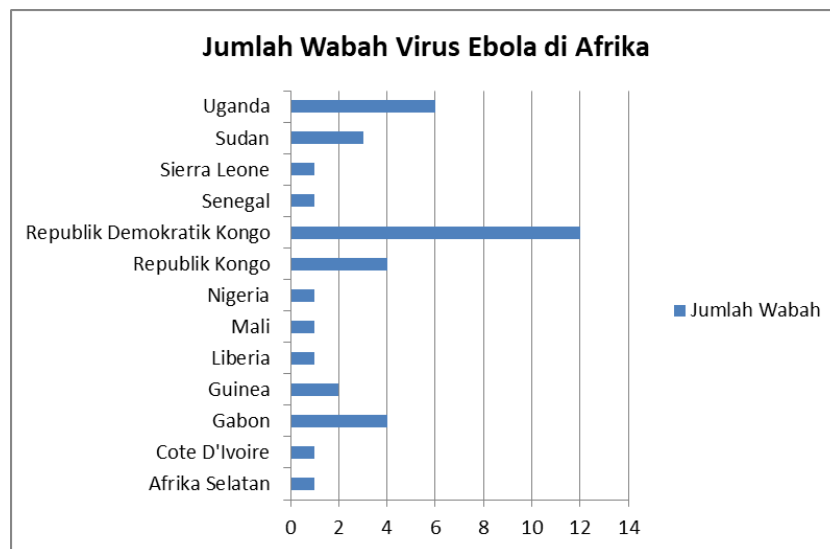
Organization, 2002). Hal ini memperjelas bahwa kesehatan merupakan aspek yang harus diperhatikan bersama, tidak hanya oleh negara. Meskipun mengakui peran utama negara, banyak aktor harus berperan, termasuk individu, bisnis, komunitas, dan organisasi internasional (Gómez & Gasper).

Organisasi internasional adalah sebuah organisasi yang dibentuk masyarakat dunia yang terdiri dari beberapa negara dengan tujuan untuk menciptakan tata hubungan internasional yang lebih baik dalam aspek ekonomi, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, keamanan, dan lainnya (Putra, 2018). Intergovernmental Organization (IGO) adalah salah satu bentuk organisasi internasional. IGO didirikan dan bertindak sesuai dengan traktat dan kesepakatan antar negara di tingkat pemerintahan atau badan pemerintah (Alexander, 2016). Salah satu contoh dari IGO adalah World Health Organization (WHO) yang bergerak di bidang kesehatan. WHO merupakan sebuah otoritas yang mengarahkan dan mengoordinasikan kesehatan internasional dalam sistem PBB untuk mempromosikan kesehatan, menjaga dunia agar tetap aman, dan melayani yang rentan (World Health Organization, 2020). Sejak berdiri, WHO telah berupaya dalam memerangi berbagai macam penyakit menular dan tidak menular, salah satunya adalah penyakit menular virus Ebola.

Virus Ebola adalah penyakit parah yang seringkali berakibat fatal yang menyerang manusia dan primata lainnya. Virus ini ditularkan ke manusia dari hewan liar (seperti kelelawar buah, landak dan primata non-manusia) dan kemudian menyebar ke populasi manusia melalui kontak langsung dengan darah, sekresi, organ atau cairan tubuh lainnya dari orang yang terinfeksi, dan dengan permukaan, dan bahan-bahan (misalnya selimut atau pakaian) yang terkontaminasi cairan ini (World Health Organization, 2020). Virus ini

juga muncul secara berkala dan telah menginfeksi banyak orang di negara-negara Afrika dengan Republik Demokratik Kongo sebagai negara dengan jumlah wabah virus tertinggi.

Grafik 1.1 Jumlah Wabah Virus Ebola di Afrika



Sumber: Centers for Disease Control and Prevention, diolah oleh Penulis

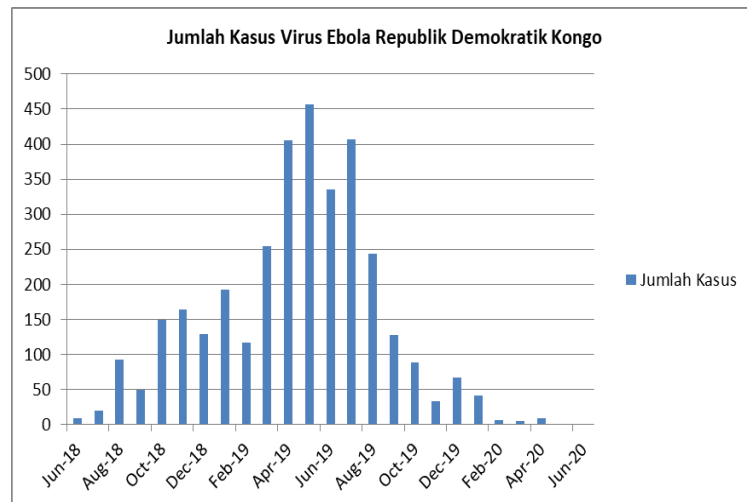
Pada 1 Agustus 2018, Kementerian Kesehatan Republik Demokratik Kongo kembali memberi tahu WHO tentang wabah baru penyakit virus Ebola yaitu di Provinsi Kivu Utara. Ini merupakan wabah Ebola yang ke-10 dan telah menginfeksi sejumlah 3.470 orang di Provinsi Kivu Utara. Pada Juli 2019, wabah ini ditetapkan sebagai darurat kesehatan dunia dan menjadi wabah Ebola terburuk sejak wabah muncul di Afrika Barat antara 2014 dan 2016 yang menginfeksi 28.610 orang dan menewaskan lebih dari 11.000 orang di Guinea, Liberia, dan Sierra Leone (Ariyanti, 2020). Terdapat lebih dari satu jenis virus Ebola, dan tingkat bahayanya bervariasi. Namun, virus Ebola yang menyerang Republik Demokratik

Kongo merupakan Zaire Ebolavirus yang memiliki tingkat kematian hingga 66% (Centers for Disease Control and Prevention, 2020).

Virus Ebola merupakan penyakit mematikan yang tidak boleh disepelekan. Mengingat meluasnya penggunaan transportasi modern dan perjalanan global, virus Ebola sekarang menjadi resiko bagi seluruh desa global, dengan transmisi antar benua hanya berjarak satu penerbangan pesawat (Kalra, dkk., 2014). Bahkan, kasus virus Ebola telah ditemukan di Amerika Serikat (AS). Salah seorang pasien di Dallas, Texas, dengan penyakit Ebola, yang telah melakukan perjalanan dari Liberia dan akhirnya meninggal meskipun telah dilakukan upaya intensif, telah membuat negara-negara Barat waspada. Faktanya, rantai virus ini bukan tidak mungkin mencakup hanya satu orang pasien, melainkan sejumlah individu lain mulai dari keluarga pasien, petugas kesehatan, serta pengguna maskapai penerbangan yang sama memiliki resiko menghadapi virus ini.

WHO yang berfungsi mengarahkan dan mengoordinasikan pekerjaan kesehatan internasional melalui kolaborasi tentunya memiliki peranan untuk turut membantu Republik Demokratik Kongo melawan wabah virus Ebola, terlebih lagi virus ini telah menghantui komunitas global selama beberapa dekade. Keterlibatan WHO dalam penanganan wabah virus Ebola pada akhirnya membuahkan hasil diikuti dengan pernyataan resmi oleh Menteri Kesehatan Republik Demokratik Kongo, Eteni Longondo, yang menyatakan berakhirnya wabah virus Ebola ke-10 pada 25 Juni 2020.

Grafik 1.2 Jumlah Kasus Penyakit Virus Ebola



Sumber: World Health Organization, diolah oleh Penulis

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa kasus Ebola dimulai pada tahun 2018 dengan jumlah kasus terus mengalami peningkatan hingga tahun 2019. Namun, pada tahun 2020 kasus Ebola mulai mengalami penurunan hingga pada bulan Juni 2020, tidak ditemukan lagi kasus Ebola terbaru. Oleh karena itu, selain karena Republik Demokratik Kongo merupakan negara dengan jumlah wabah virus Ebola tertinggi dan wabah ke-10 ini adalah wabah Ebola terbesar kedua setelah epidemi Afrika Barat, Penulis juga tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana peran WHO dalam menangani wabah virus Ebola di Republik Demokratik Kongo sehingga wabah ini dapat berakhir pada tahun 2020. Penulis mengetahui bahwa penelitian terkait wabah Ebola yang ke-10 di Republik Demokratik Kongo belum diteliti sehingga diharapkan bahwa penelitian ini juga dapat membangun respon global yang cepat dan efektif jika wabah ini menyebar ke komunitas global. Meskipun kemungkinan Ebola menjadi epidemi di negara-negara berpenghasilan tinggi

sangat rendah, ada banyak alasan untuk mendukung upaya yang sedang berlangsung untuk melawan virus mematikan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana Peran World Health Organization (WHO) dalam Menangani Wabah Virus Ebola di Republik Demokratik Kongo tahun 2018-2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian Objektif

Mengetahui bagaimana peran WHO dalam menangani wabah virus Ebola di Republik Demokratik Kongo tahun 2018-2020.

1.3.2 Tujuan Penelitian Subjektif

Mendalami pemahaman teori Ilmu Hubungan Internasional yang telah dipelajari dan pengaplikasiannya dalam suatu fenomena sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya terhadap Ilmu Hubungan Internasional serta memberikan informasi kepada pembaca mengenai organisasi internasional terkhusus pada WHO dan mengenai wabah virus Ebola.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para mahasiswa lain dengan topik yang serupa dan Penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai cara menerapkan ilmu yang telah didapat selama menjalani perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan S-1.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Archer, Clive. (2001). *International Organization: Third Edition*. London: The Taylor & Francis e-Library.
- Consortium of Non - Traditional Security Studies in Asia. (2007). *Background of NTS-Asia*. Nanyang: Nanyang Technological University. Diakses dari <http://www.rsis-ntsasia.org/ourConsortium/history.html>.
- Karns, M. P., Mingst, K. A., & Stiles, K. W. (2015). *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance (Third Edition)*. Boulder: Lynne Rienner Publishers.
- Lapau, Buchari. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Alexander, Chumakov. (2016). International Organizations. *Research Gate*. DOI: 10.13140/RG.2.1.2438.6644.
- Attinà, Fulvio. (2016). Traditional Security Issues. Dalam J. Wang & W. Son (Ed.). *China, the European Union and the International Politics of Global Governance* (Pp. 175-194). Diakses dari Research Gate.
- Hartarto. (2015). Peran World Health Organization (WHO) dalam Menangani Penyebaran Wabah Virus Ebola di Afrika Barat Tahun 2013-2014. *JOM FISIP*, 2(2), 1-13. Diakses dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/6773>.
- Holliday, Ian & Howe, Brendan. (2011). Human Security: A Global Responsibility to Protect and Provide. *Korean Journal of Defense Analysis*, 23(1), 73-91. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/266445910>.
- Kalra, S., Kelkar, D., Galwankar, S. C., Papadimos, T. J., Stawicki, S. P., Arquilla, B., Hoey, B. A., Sharpe, R. P., Sabol, D., & Jahre, J. A. (2014). The Emergence of Ebola as A Global Health Security Threat: From 'Lessons Learned' to Coordinated Multilateral Containment Efforts. *Journal of Global Infectious Diseases*, 6(4), 164–177. DOI: 10.4103/0974-777X.145247.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*, 2(2), 1-8. Diakses dari <https://jurnal.unpand.ac.id/>.
- Ostergard, Jr. Robert L. & Griffin, Jeffrey A. (2018). Global Health and Human Security. *The Oxford Handbook of Global Health Politics*, 1-21. DOI: 10.1093/oxfordhb/9780190456818.013.10.

- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95. DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Ruger, Jennifer & Yach, Derek. (2009). The Global Role of the World Health Organization. *Global Health Governance: The Scholarly Journal for the New Health Security Paradigm*, 2(2), 1-11. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/261610936> The Global Role of the World Health Organization.
- Wandi, S., Nurharsono, T., & Raharjo, A. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8), 524-535. Diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>.
- Wibawanto, Sigit. (2018). Peran Keluarga Dalam Perilaku Pembelian Hedonis. *Jurnal Fokus Bisnis*, 17(2), 1-14. Diakses dari <file:///C:/Users/Acer/Downloads/228-Article%20Text-513-1-10-20190102.pdf>.
- Yanti, H. E. & Aryati. (2015). Penyakit Virus Ebola (Ebola Virus Disease). *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 21(2), 195-201. Diakses dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-cpml8f1cdce1aefull.pdf>.
- Zulfikar, Kemas Muhammad. (2017). Virus Ebola di Afrika Barat Sebagai Ancaman Keamanan Nasional Amerika Serikat. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 6(1), 163-180. Diakses dari <http://repository.unair.ac.id/67699/1>.

Laporan

- Humanitarian Practice Network. (2020). *Special feature Responding to Ebola in the Democratic Republic of Congo*. Diakses pada 2 Agustus 2021 dari <https://odihpn.org/wp-content/uploads/2020/03/HE-77-web.pdf>.
- Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA). (2018). *Ebola Virus Disease Democratic Republic of the Congo: Points of Entry: Disease Outbreak News, 5 June 2018*. Diakses pada 6 Juli 2021 dari <https://reliefweb.int/report/democratic-republic-congo/ebola-virus-disease-democratic-republic-congo-points-entry-disease>.
- World Health Organization. (2018-2020). *Ebola Virus Disease Democratic Republic of the Congo: External Situation Report*. Diakses pada 25 Maret 2021 dari https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/273640/SITREP_EVD_DRC_20180807-eng.pdf?ua=1.
- World Health Organization. (2019). *Preliminary Results on the Efficacy of rVSV-ZEBOV-GP Ebola Vaccine Using the Ring Vaccination Strategy in the Control of an Ebola Outbreak in the Democratic Republic of the Congo: an Example of Integration of Research Into Epidemic Response*. Diakses pada 16 Juni 2021 dari <https://www.who.int/publications/m/item/preliminary-results-on-the-efficacy-of-rsvv-zebov-gp-ebola-vaccine-using-the-strategy-in-the-control-of-an-ebola-outbreak>.
- World Health Organization. (2019). *WHO's Response to the 2018–2019 Ebola Outbreak in North Kivu and Ituri, the Democratic Republic of the Congo – Report to Donors for the Period August 2018 – June 2019*. Diakses pada 11 Juni 2021 dari <https://www.who.int/docs/default-source/documents/emergencies/drc-ebola-response-srp-1-3-october2019.pdf?sfvrsn=41319>.

Buku Pedoman

- World Health Organization. (2007). *Working for Health: An Introduction to the World Health Organization*. Switzerland: World Health Organization Press.
- World Health Organization. (2014). *Interim Guidance: How to Conduct Safe and Dignified Burial of A Patient Who Has Died From Suspected or Confirmed Ebola or Marburg Virus Disease*. Diakses pada 11 Juni 2021 dari <https://www.who.int/mediacentre/news/notes/2014/ebola-burial-protocol/en/>.
- World Health Organization. (2019). *Strategic Response Plan for the Ebola Virus Disease Outbreak in Democratic Republic of the Congo*. Diakses pada 6 Juli 2021 dari <https://www.who.int/docs/default-source/documents/drc-srp4-9august2019.pdf?sfvrsn=67>.
- World Health Organization, Regional Office for the Eastern Mediterranean. (2002). *Health and Human Security*. Diakses pada 6 Desember 2020 dari https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/122023/em_rc49_7_en.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

Tesis

- Dwiartini, Zuhria. (2016). *Dinamika Kebijakan World Health Organization (WHO) dalam Penanganan Virus Ebola di Afrika Barat*. Diakses pada 6 Juli 2021 dari <https://core.ac.uk/download/pdf/77627865.pdf>.
- Qamara, N. (2017). *Peran WHO dalam Mengatasi Tuberculosis di Afrika Selatan*. *UNPAR Institutional Repository*, 1-39. Diakses pada 6 Januari 2021, dari <http://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/5709>.

Peraturan Pemerintah

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular (c.1) Jakarta, Presiden Republik Indonesia.

Situs Web

- Akcea Therapeutics. (2021). *Compassionate Use or Expanded Access*. Diakses pada 16 Juni 2021 dari <https://akceatx.com/health-care-professionals/compassionate-use-expanded-access/>.
- AM Medicine. (2014). *What is Ebola Virus?* Diakses pada 15 Oktober 2021 dari <https://am-medicine.com/what-is-ebola-virus/>.
- Ariyanti, Hari. (2020). *WHO Nyatakan Wabah Ebola Mematikan di Kongo Berakhir*. Diakses pada 6 Desember 2020 dari <https://www.merdeka.com/dunia/who-nyatakan-wabah-Ebola-mematikan-di-kongo-berakhir.html?page=2>.
- Azalia, Talitha Fredlina. (2015). *Analisis Penyebab Konflik Berkepanjangan di Republik Demokrasi Kongo (1996-sekarang)*. Diakses pada 11 Juni 2021 dari <https://hi.fisipol.ugm.ac.id/katalog/analisis-penyebab-konflik-berkepanjangan-di-republik-demokrasi-kongo-1996-sekarang/>.
- CBS Interactive Inc. (2014). *Ebola: What are the symptoms?* Diakses pada 15 Oktober 2021 dari <https://www.cbsnews.com/news/ebola-what-are-the-symptoms/>.

- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). *What is Ebola Virus Disease?* Diakses pada 25 Maret 2021 dari <https://www.cdc.gov/vhf/ebola/about.html>.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). *History of Ebola Virus Disease (EVD) Outbreaks*. Diakses pada 6 Desember 2020 dari <https://www.cdc.gov/vhf/ebola/history/chronology.html>.
- Chryshna, M. (2020). *Lembaga: Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)*. Diakses pada 25 Maret 2021 dari <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/lembaga/organisasi-kesehatan-dunia-who>.
- CORDAID. (2018). *Ebola: Ten Facts about This Deadly Virus*. Diakses pada 25 Maret 2020 dari <https://www.cordaid.org/en/ebola>.
- Fatchan, Achmad. (2016). *Prof. Dr. Drs. Salladien, BSc, Memahami Penelitian Kualitatif*. Diakses pada 29 Januari 2021 dari <http://swarapendidikan.um.ac.id/prof-dr-drs-salladien-bsc-memahami-penelitian-kualitatif/>.
- Gómez, O. A. & Gasper, D. *Human Security*. Diakses pada 6 Desember 2020 dari http://hdr.undp.org/sites/default/files/human_security_guidance_note_r-nhdrs.pdf.
- Koteen, Bernard. (2020). *Types of IGOs*. Diakses pada 29 Januari 2021 dari <https://hls.harvard.edu/dept/opia/what-is-public-interest-law/public-service-practice-settings/public-international-law/types-of-igos/>.
- Kulandima, Rendra Umbu Leha. (2017). *Peran Asean-Korea Youth Forum dalam Membangun Identitas ASEAN Melalui Bidang Kepemudaan*. Diakses pada 27 Februari 2021 dari <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/14837>.
- Lundberg, Kirsten. (2013). *Credible Voice: WHO-Beijing and the SARS Crisis*. Diakses pada 25 Maret 2021 dari <https://ccnmtl.columbia.edu/caseconsortium/112.html>.
- Ma'rifah, I. (2014). *Validitas Penelitian Kualitatif*. Diakses pada 29 Januari 2021 dari <http://indriyani-marifah.blogspot.com/2014/04/validitas-penelitian-kualitatif.html>.
- Martiner. (2014). *Chronology of Ebola Virus Disease Outbreaks, 1976-2014*. Diakses pada 25 Maret 2021 dari <http://publichealthintelligence.org/content/chronology-ebola-virus-disease-outbreaks-1976-2014>.
- Maxmen, A. (2019). *Ebola Outbreak Declared an International Public Health Emergency*. Diakses pada 25 Maret 2021 dari <https://www.nature.com/articles/d41586-019-02221-3#>.
- Office of the Secretary-General's Envoy on Youth. (2013). *World Health Organization*. Diakses pada 29 Januari 2021 dari <https://www.un.org/youthenvoy/2013/09/who-world-health-organisation/>.
- Public Health Update. (2020). *What is Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)?* Diakses pada 25 Maret 2021 dari <https://publichealthupdate.com/what-is-public-health-emergency-of-international-concern-pheic/>.
- Putra. (2018). *Organisasi Internasional: Pengertian, Fungsi, Tujuan & Macam -macam OI*. Diakses pada 6 Desember 2020 dari <https://salamadian.com/pengertian-organisasi-internasional/>.
- Rahman, Arpan. (2019). *Wabah Ebola di RD Kongo Menyebar ke Provinsi Baru*. Diakses pada 16 Juni 2021 dari <https://www.medcom.id/internasional/dunia/0k8DXPLk-wabah-ebola-di-rd-kongo-menyebar-ke-provinsi-baru>.
- Sentosa, Agung. (2021). *Clive Archer, Role and Function of International Organizations*. Diakses pada 22 Mei 2021 dari https://www.academia.edu/42144647/Clive_Archer_Role_and_Function_of_International_Organizations.

- WebMD Medical Reference. (2019). *Ebola Virus: Symptoms, Treatment, and Prevention*. Diakses pada 25 Maret 2021 dari <https://www.webmd.com/a-to-z-guides/ebola-fever-virus-infection>.
- World Health Organization. (2020). *About WHO*. Diakses pada 6 Desember 2020 dari <https://www.who.int/about>.
- World Health Organization. (2020). *Ebola Virus Disease*. Diakses pada 6 Desember 2020 dari https://www.who.int/health-topics/Ebola/#tab=tab_1.
- World Health Organization. (2020). *Ebola Virus Disease - Democratic Republic of the Congo - Disease Outbreak News: Update*. Diakses pada 9 Juni 2021 dari <https://www.who.int/csr/don/26-June-2020-ebola-drc/en/>.
- World Health Organization. (2021). *Newsroom*. Diakses pada 2 Agustus 2021 dari <https://www.who.int/news>.
- World Health Organization. (2021). *Preparedness for Emergencies*. Diakses pada 25 Maret 2021 dari <https://www.who.int/ebola/preparedness/en/>.
- World Health Organization. (2021). *The WHO Logo and Emblem*. Diakses pada 25 Maret 2021 dari <https://www.who.int/about/who-we-are/publishing-policies/logo>.